

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penyebab peralatan bongkar muat di MV. Keoyang Majesty tidak optimal adalah karena penerapan manajemen perawatan dan perbaikan pada alat bongkar muat di kapal tidak sesuai dengan *manual instruction book* dan *standard operating procedure* (SOP) yang diberikan oleh perusahaan dengan yang dilakukan oleh para *crew* kapal.
2. Dampak kerusakan peralatan bongkar muat di MV. Keoyang Majesty adalah berpengaruh terhadap kelancaran kegiatan bongkar muat yang dilakukan sehingga proses bongkar muat tertunda dalam waktu yang tidak pasti dan menyebabkan kerugian materi akibat biaya operasional kapal yang menjadi lebih besar.
3. Upaya – upaya yang dilakukan untuk mengoptimalkan perawatan peralatan bongkar muat di MV. Keoyang Majesty adalah dengan melakukan perencanaan perawatan yang benar dan tepat sesuai *manual instruction book* dan melihat dari *list plan maintenance system* (PMS) dengan inspeksi secara langsung untuk memastikan kondisi peralatan bongkar muat sehingga dilakukan perbaikan ataupun pergantian suku cadang yang sudah melewati masa pergantian.

B. Saran

Dalam kesempatan ini penulis juga akan memberikan saran – saran yang sekiranya dapat bermanfaat bagi perusahaan pelayaran, *crew* kapal, dan juga untuk melengkapi keterangan – keterangan yang terdapat dalam skripsi ini. Adapun saran – saran tersebut adalah :

1. Seharusnya *Standard operating procedure* (SOP) dilaksanakan sesuai dengan mestinya, kerusakan dapat diminimalkan bahkan dihilangkan. Walaupun dengan biaya yang cukup mahal, tetapi prediksi kerusakan akan lebih mudah diperhitungkan.

2. Harus melakukan pergantian peralatan bongkar muat jika sudah melewati batas waktu penggunaannya walaupun peralatan bongkar muat tersebut masih terlihat bagus sehingga kerusakan alat bongkar muat dapat di perkirakan berdasarkan batas waktu penggunaannya dan perusahaan tidak mengalami kerugian akibat dari keterlambatan proses bongkar muat yang diakibatkan kerusakan peralatan bongkar muat tersebut.
3. Upaya – upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan yaitu :
 - a. Membaca *manual instruction book* sesuai alat bongkar muat.
 - b. Mengelompokkan daftar *sparepart* yang sering mengalami kerusakan.
 - c. Mengirimkan *requisition* berdasarkan hasil inspeksi yang didapat
 - d. Melihat *daftar plan maintenance system status*.
 - e. Melakukan perawatan dan perbaikan setelah persiapan selesai.
 - f. Melakukan inspeksi dan dokumentasi.

